

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri otomotif di Indonesia sangat cepat dan cenderung meningkat tiap tahunnya, seiring dengan kebutuhan dan permintaan masyarakat akan sarana transportasi yang memadai. Hal ini dipicu oleh perkembangan zaman yang menuntut manusia untuk bisa bergerak lebih mudah dalam mencapai tujuan dalam aktivitas kesehariannya. Kondisi pada saat ini jumlah transportasi publik sangat tidak mencukupi kebutuhan masyarakat dan beberapa faktor lainnya seperti minimnya keamanan, tidak tepat waktu, tidak layak pakai serta kurangnya kenyamanan angkutan publik tersebut. Hal ini mendorong masyarakat untuk membeli dan menggunakan alat transportasi pribadi dari pada menggunakan jasa angkutan umum.

Permintaan pasar akan kendaraan bermotor yang sedemikian tingginya, dihadapi para produsen otomotif baik sepeda motor maupun mobil untuk saling berpacu mendapatkan produk yang mampu memenuhi seluruh permintaan calon pembeli. Secara umum antara lain adalah faktor keamanan, kualitas produk, hemat bahan bakar, praktis penggunaannya, kenyamanan berkendara, kelanggengan produk dan yang terpenting adalah harganya harus terjangkau masyarakat. Namun seiring perkembangan jaman, permintaan tersebut melebar hingga menciptakan segmen baru dalam masyarakat, sebagai contoh produk utama harus dilengkapi dengan teknologi mesin lebih besar, model gagah,

ruang lebih besar dan nyaman, mengedepankan kemewahan walaupun harganya lebih mahal. Semua tantangan ini harus dijawab cepat, baik dan tepat bagi produsen otomotif di Indonesia jika ingin tetap eksis dalam menjual produk dan selalu menguntungkan. Salah satu faktor pengambilan keputusan untuk membeli jenis kendaraan bermotor bergantung pada kebiasaan masyarakat menghadapi rute jalan setiap harinya, dimana pada saat ini panjang dan luasnya jalanan di Indonesia tidak sebanding dengan bertambahnya pengguna kendaraan. Sehingga hampir setiap hari kita menemui kemacetan dan kesemerawutan mulai dari pagi hari hingga sore hari khususnya di kota-kota besar. Masyarakat semakin cenderung melihat tingkat kepraktisan, hemat bahan bakar dan waktu sampai tujuan sebagai faktor yang terpenting saat ini. Mayoritas akan memilih sepeda motor dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan mobil, karena dirasakan dapat menjawab tantangan yang ada sekarang ini. Bahkan kecenderungan baru disinyalir banyak pengguna mobil yang beralih ke sepeda motor karena faktor ekonomi Indonesia yang semakin tidak menentu dan menekan rakyat.

Masyarakat juga merasakan kemudahan dalam pembelian sepeda motor di Indonesia dimana hampir 75% -80% diantaranya merupakan peran serta dari perusahaan pembiayaan (*leasing*) kendaraan bermotor dan beberapa bank penjamin kredit. Sistem ini sangat membantu masyarakat untuk memiliki sepeda motor pribadi secara cepat walaupun dengan bunga kredit yang tinggi hingga 30%.¹

¹ <http://antonyrahardi.blogspot.com/2014/06/perkembangan-industri-sepeda-motor.html>. (Diakses pada tanggal 13 Agustus 2015 pukul 16.20)

Sepeda motor diprediksi akan menjadi tren dan kebiasaan baru masyarakat yang akan terus berkembang seiring dengan isu mahalnnya bahan bakar, kemacetan dan waktu jelajah di Indonesia.²

1. Jenis-jenis Sepeda Motor

a. Sepeda Motor Sport

Tipe sepeda motor yang dikhususkan untuk penggunaan balap dan kecepatan tinggi. Pengemudi yang mengemudikan sepeda motor berjenis sport ini relatif membungkuk ke depan dan posisi kaki yang sedikit ke belakang, posisi tersebut digunakan pada sepeda motor seperti ini agar tekanan angin dari arah depan yang berlawanan tidak menghantam tubuh pengendara yang membuat sepeda motor ini bisa melaju dengan kecepatan tinggi. Bodi sepeda motor seperti ini juga memiliki jarak yang dekat dengan tanah yang menyebabkan sepeda motor ini rendah, hal ini dikarenakan untuk menambah unsur aerodinamis sepeda motor pada kecepatan tinggi di sirkuit. Contoh sepeda motor tipe ini yaitu: Honda CBR 250, Honda CBR 150, dan Kawasaki Ninja.³

b. Sepeda Motor Road Bike Sport/Standard

Tipe sepeda motor berkopling dan memiliki jarak bodi dari tanah yang tinggi, sepeda motor tipe ini merupakan sepeda motor yang tidak digunakan untuk ajang balap/kecepatan tinggi namun desain bodi dan

²<http://antonyrahardi.blogspot.com/2014/06/perkembangan-industri-sepeda-motor.html>. (Diakses pada tanggal 13 Agustus 2015 pukul 16.20)

³<http://m.yamaha.co.id/jenis-jenis-sepeda-motor.html>. (Diakses pada tanggal 13 agustus 2015 pukul 19.40)

performa mesin yang lebih bertenaga dan kuat. Tipe sepeda motor ini digunakan dalam keperluan sehari-hari dan dapat dikendarai pada medan berbatu/berkerikil namun tidak *off-road* secara penuh. Contoh sepeda motor tipe ini yaitu: Honda Tiger, Honda MegaPro, Honda Verza 150, Bajaj XCD, Suzuki Thunder, dan Yamaha SZ-X.⁴

c. Sepeda Motor Cruiser

Tipe sepeda motor yang memiliki torsi mesin yang besar dan mempunyai kemampuan menarik beban besar. Biasanya motor jenis ini identik dengan mesin dua silinder, *riding position* yang santai dan bergaya *Chopper*. Posisi tangan pengendara lebih tinggi daripada posisi duduk dan posisi kaki yang ke depan. Contoh sepeda motor ini adalah produk dari Harley Davidson dan Bajaj Avenger.⁵

d. Sepeda Motor *Trail* atau *Off-Road*

Tipe sepeda motor yang dikhususkan untuk melibas medan berat. Misalnya medan berbatu dan berlumpur. Sepeda Motor jenis ini mempunyai ciri kontur ban kasar, menyerupai pacul atau bergerigi kotak-kotak. Motor jenis ini mempunyai torsi besar dan tahan banting. Jarak bodi dari tanah relatif tinggi. Sepeda Motor jenis ini tidak mengejar *topspeed*, namun akselerasi. Sepeda Motor jenis ini memiliki jenis suspensi yang lebih daripada motor lain karena penggunaannya di

⁴ <http://m.yamaha.co.id/jenis-jenis-sepeda-motor.html>. (Diakses pada tanggal 13 agustus 2015 pukul 20.00)

⁵ <http://m.yamaha.co.id/jenis-jenis-sepeda-motor.html>. (Diakses pada tanggal 13 agustus 2015 pukul 20.09)

medan berat. Contoh sepeda motor tipe ini yaitu: Suzuki DR Z400S dual sport 400 cc, Kawasaki KLX 150, dan Honda CRF450X.⁶

e. Sepeda Motor Moped/Bebek/Cub

Tipe sepeda motor manual tanpa kopling yang memiliki Kapasitas Silinder (CC) kecil. Tipe sepeda motor ini yaitu model bodi yang bercorak dari jok pengendara ke bawah kemudian naik ke stang kemudi. Posisi pengendara untuk sepeda motor ini tegak. Contoh sepeda motor tipe ini yaitu: Honda Supra X 125, Honda Revo, Honda Blade, Honda Astrea, Yamaha Jupiter, dll

f. Sepeda Motor Skuter Matik

Tipe sepeda motor otomatis yang tidak menggunakan operan gigi manual dan hanya cukup dengan satu akselerasi, sepeda motor ini memiliki kapasitas silinder (CC) kecil dan posisi pengemudi yang tegak, ukuran sepeda motor ini lebih kecil dan ringan daripada tipe bebek. Sepeda motor ini memiliki ruang kosong di antara kemudi dan pengendara yang memungkinkan untuk kaki bisa diletakan di tempat tersebut. Sepeda motor ini sangat cocok untuk wanita dan ini digunakan untuk keperluan dalam kota/wilayah. Sepeda motor tipe ini memiliki dimensi ukuran ban dan roda yang cukup kecil. Contoh sepeda motor tipe ini yaitu: Honda Beat, Honda Vario, Honda Scoopy, Honda Spacy Helm-in, Vespa Piaggio, Yamaha Mio, dan lain-lain.⁷

⁶ <http://m.yamaha.co.id/jenis-jenis-sepeda-motor.html>. (Diakses pada tanggal 13 agustus 2015 pukul 20.15)

⁷ <http://orongorong.com/2015/08/12/klasifikasi-jenis-jenis-sepeda-motor/>. (Diakses pada tanggal 14 januari pukul 13.15)

Sepanjang kuartal I-2015, penjualan sepeda motor merosot hingga 19,1% atau hanya terjual 1.605.043 unit. Berdasarkan data yang disampaikan AISI, PT Yamaha Indonesia Motor berada di urutan kedua untuk urusan penjualan motor terlaris, dengan total penjualan 464.469 unit atau 28,21%, dibawah PT Astra Honda Motor (AHM). Pabrikan yang berlogo sayap mengepak asal Jepang itu berhasil menjual 1.094.910 unit sepanjang Januari – Maret atau 66,49% dari total penjualan nasional mengakhiri 2014 dengan mencetak angka penjualan sepeda motor. Berikut ini adalah data Asosiasi Industri Sepeda motor Indonesia (AISI) mengenai penjualan Januari - Maret 2015 keseluruhan semua sepeda motor dapat dilihat pada tabel I.1.⁸

Tabel I.1
Data Penjualan dan Pertumbuhan Sepeda Motor Bulan Januari – Maret 2015

Pabrikan	Penjualan	Persen
Honda	1.094.910	66,49%
Yamaha	464.469	28,21%
Kawasaki	45.739	2,78%
Suzuki	36.086	2,19%

Sumber : <https://dioardi.wordpress.com/2015/04/13/data-aisi-penjualan-motor-maret-2015>

Meski kalah dalam persaingan di dalam negeri, PT Yamaha menguasai ekspor sepeda motor. Tidak hanya penjualan domestik, ekspor sepeda motor buatan Indonesia ke luar negeri juga mengalami peningkatan, dari 17.407 di bulan Juni 2015 menjadi 23.908 pada bulan Agustus 2015. Dari total tersebut, tercatat Yamaha mendominasi ekspor dengan jumlah 17.382 unit, Berikut daftar 4 tipe motor Yamaha yang paling banyak diekspor ke luar negeri :

⁸ <https://dioardi.wordpress.com/2015/04/13/data-aisi-penjualan-motor-maret-2015>

Tabel I.2
Data Ekspor Motor Yamaha bulan Januari – Maret 2015

Tipe Motor	Jumlah Penjualan
Yamaha All New Soul GT	5.000
Yamaha NMAX	4.321
Yamaha R15	2.299
Yamaha R25	2.040

Sumber : <http://www.m.news.viva.co.id/news/read/674997-yamaha-rajai-ekspor-sepeda-motor>

Seperti yang diketahui bersama, PT Yamaha Indonesia Motor Manufacturing (YIMM) gencar meluncurkan motor barunya di tahun 2015 ini. Tidak hanya produk skuter matic saja, YIMM juga menghadirkan beberapa motor sport terbarunya.

Hal ini bisa dikatakan merupakan hal yang tidak biasa mengingat kondisi pasar di Tanah Air yang sedang lesu. Penjualan motor Yamaha di bulan Mei lebih besar dari penjualan di bulan April yang mampu terjual 44.070 unit. Dengan perolehan tersebut, Yamaha Mio M3 CW menjadi motor terlaris Yamaha Indonesia. Berikut Data Penjualan Empat Tipe Motor Yamaha di Indonesia⁹.

Tabel I.3
Data Penjualan Empat Tipe Motor Yamaha di Indonesia

Tipe Motor	Jumlah Penjualan
Yamaha Mio M3 CW	46.193
All New Soul GT	24.194
New V-Ixion	21.311
MX-King	16.716

Sumber : <http://m.yamaha.co.id/>

Yamaha akan kembali meluncurkan beberapa produk baru untuk menstimuli peningkatan penjualan. Beberapa produk baru tersebut rencananya akan

⁹ <http://indonesiaautosblog.com/11073/motor-baru-terlaris-yamaha-bulan-juni-juli-agustus.html>

dilempar ke pasar pada kuartal I dan II di tahun 2015. Tetapi, model dan segmennya masih dirahasiakan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan maka dapat dibuat perumusan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis keputusan pembelian konsumen produk motor Yamaha Soul GT 123 di Yamaha Miki Motor?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah untuk mengetahui analisis keputusan pembelian konsumen produk motor Yamaha Soul GT 125 di Yamaha Miki Motor.

2. Manfaat Penulisan

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana pengembangan wawasan dan diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan mencari solusi bagi permasalahan yang timbul di dunia nyata.

b. Bagi Pengelola Yamaha Miki Motor

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumbangan saran positif dan sebagai rekomendasi dalam melakukan perancangan strategi pemasaran.

c. Bagi Universitas

Sebagai pelengkap arsip Karya Ilmiah Universitas yang dibuat oleh mahasiswa serta untuk dapat mengetahui kemampuan mahasiswa di dalam menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama perkuliahan.

d. Bagi Pembaca

Sebagai bahan informasi dan referensi penulis lain yang akan menulis Karya Ilmiah.